BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Sejarah Pendirian - 1961

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Perubahan Badan usaha - 1978

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor

11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Peningkatan Aktivitas - 1992

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Perubahan Bentuk Hukum - 1998

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Perluasan Bentuk Usaha - Dual Banking System 2000

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/ 18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Perubahan Nama dan Call Name Perseroan - 2007

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (call name) Bank Jabar Banten.

Perubahan Logo & Call Name Perseroan - 2010

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30

Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi bank **bjb**.

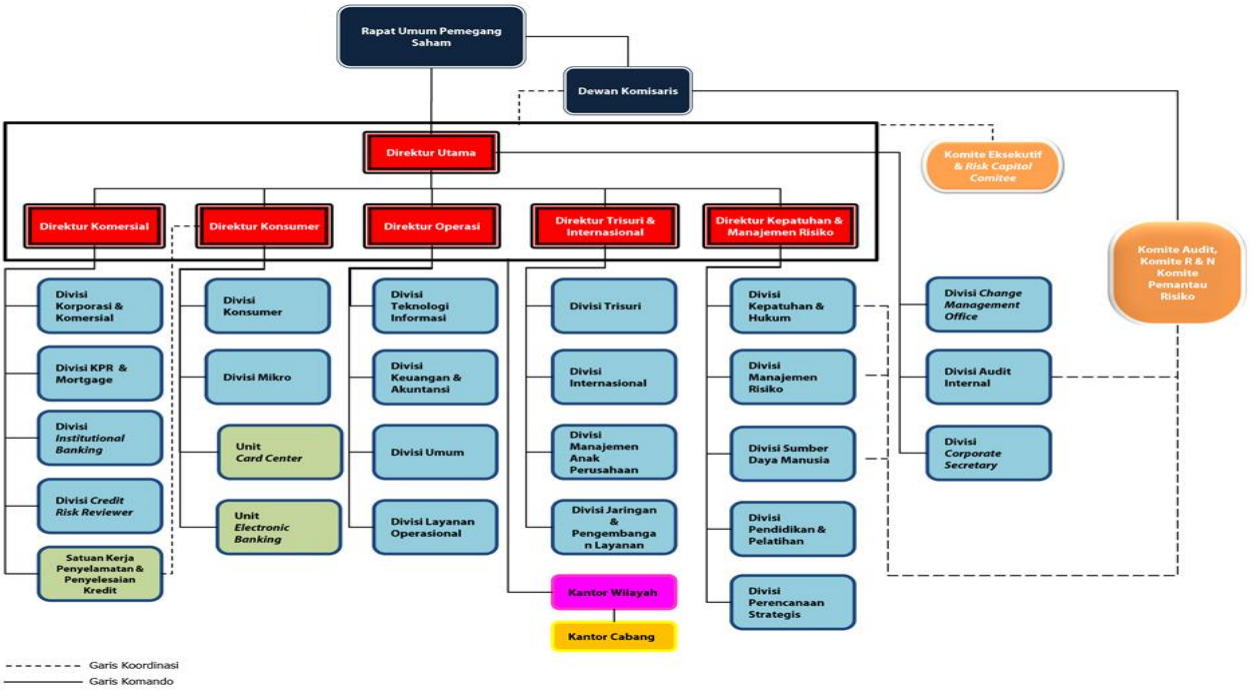
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan.Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisah kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsinya.

Adapun struktur organisasi BANK BJB CABANG UTAMA BANDUNG secara jelas dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1

Struktur Organisasi Perusahaan



4.1.3 Job Description

Direksi bertanggung jawab menetapkan arah strategis usaha bank, serta memantau dan memastikan bahwa arah strategis tersebut dijalankan demi tercapainya sasaran dan tujuan usaha bank, mengelola aktiva dan kewajiban bank, mengangkat dan memberhentikan pegawai, serta menetapkan susunan organisasi dan tata kerja bank dengan persetujuan Komisaris. sedangkan wewenang Direksi adalah kekuasaan yang diberikan kepadanya untuk membuat serta menjalankan keputusan-keputusan yang berhubungan dengan bidang tugasnya yang telah ditetapkan.

- Tugas Direktur Utama :
    1. Mengkoordinir dan memberikan arahan dalam penyusunan visi, misi dan nilai-nilai serta Rencana Korporsi dan Rencana Bisnis untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank
    2. Menyelaraskan dan mengakomodir inisiatif internal Bank yang dapat memberi nilai tambah serta meningkatkan kinerja dan daya saing bank.
    3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas antar anggota Direksi melaksanakan pembinaan dan pengendalian terhadap seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan Bank secara efektif dan efisien, dengan memperhatikan asas keseimbangan dan keserasian serta memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Bank Indonesia dan perundang-undangan yang berlaku.

4. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan Standar Etika Bank secara konsisten dalam perusahaan.
5. Direktur Utama berwenang mengangkat dan memberhentikan kepala Unit Audit Internal atas persetujuan Dewan komisaris dan memberitahukan setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala unit Audit internal kepada Bank Indoneia dan Bapepam-LK.

1. Job Description Divisi Corporate Secretary

- Corporate Secretary melaksanakan kegiatan sebagai berikut:
  1. Pembentukan citra perusahaan serta citra produk dan jasa bank.
  2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
  3. Hubungan masyarakat.
  4. Penyelesaian pengaduan nasabah.
  5. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
  6. Penyelenggaraan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.
  7. Menyalurkan dana Corporate Social Responsibility

2. Job Description Grup Komunikasi Perusahaan & Humas

- Meningkatkan Corporate Image
  1. Menyusun & mendistribusikan Laporan Tahunan bank bjb.
  2. Mempublikasikan kinerja keuangan bank di media massa.
  3. Menyempurnakan design & updating content website bank.

4. Memelihara hubungan baik dengan media massa, dan stakeholders.
5. Mengadakan press conference dan memberikan press release mengenai perkembangan kinerja bank.
6. Launching pembukaan jaringan layanan.
7. Mendesain dan mendistribusikan Kalender & Buku Agenda Kerja.
8. Mendukung program edukasi perbankan yang diprakarsai oleh Bank Indonesia.
9. Mempublikasikan iklan produk dan jasa layanan di media massa secara berkelanjutan.

- Meningkatkan Product Image

1. Mempublikasikan iklan produk dana dan jasa untuk media luar ruang,dan dalam ruang.
2. Melakukan promosi dan sponsorship di berbagai moment.
3. Mempublikasikan kegiatan CSR melalui media.
4. Mengelola dan menganalisa permohonan izin biaya sponsorship dan biaya promosi yang diajukan oleh Kantor Cabang.
5. Menyusun anggaran biaya promosi dan sponsorship

3. Job Description Grup Corporate Responsibility (CSR)

- Peningkatan Corporate Image

1. Melaksanakan pengelolaan dan monitoring atas pelaksanaan Kegiatan CSR.
2. Menyajikan materi untuk publikasi kegiatan CSR kepada stakeholder.
3. Mensosialisasikan program CSR.

4. Job Description Grup Kesekretariatan

- Meningkatkan Fungsi Kesekretariatan & Mendukung Kelancaran Aktivitas Perusahaan

1. Mempersiapkan & menyelenggarakan RUPS/RUPS-LB.
2. Menyelenggarakan & mendokumentasikan kegiatan resmi perusahaan, agenda kegiatan Direksi, & Dewan Komisaris.
3. Sentralisasi Dokumen Berharga Perusahaan.
4. Menyempurnakan tata naskah, pedoman kinerja, & pedoman lainnya.
5. Membuat pedoman menyelenggarakan kegiatan resmi perusahaan.
6. Membuat Laporan Good Corporate Governance .
7. Menyusun Laporan pertanggungjawaban Direksi & Dewan Komisaris dalam RUPS.

5. Job Deskription Grup Hubungan Investor

- Membangun Komunikasi Antara Perseroan Dengan Investor

1. Mengkomunikasikan kinerja,prospek dan corporate action kepada masyarakat pasar modal.
2. Melakukan pemeliharaan pemantauan dan pelaporan kinerja Surat Berharga Bank.
3. Mengelola dan mengadministrasikan Surat Berharga Bank.
4. Membina hubungan dengan analis, pialang dan manajer investasi.

5. Menerbitkan material presentation yang senantiasa update dan informatif bagi investor.
6. Melaksanakan :
    a. analyst/investor meeting by request
    b. conference, quarterly analyst meeting
    c. penyampaian financial highlights,program/corporateaction bank bjb kepada para analyst maupun investor.

- Membangun Komunikasi Antara Perseroan Dengan Investor
    1. Menyajikan materi advetorial pada media cetak mengenai performa saham dan kinerja bank bjb.
    2. Mengelola web Investor Relations untuk mempermudah akses informasi laporan keuangan, financial highlights beserta analisanya.
    3. Mengeluarkan laporan baik laporan rutin maupun laporan insidentil lainnya terkait dengan kewajiban perusahaan pasca IPO kepada regulator.
    4. Mengeluarkan analisis performa saham secara fundamental maupun teknikal bjb selama 20 hari ke belakang beserta proyeksi selama jangka waktu pendek ke depan.

4.1.4 Aktivitas Perusahaan

Usaha yang dilakukan oleh Bank BJB sampai dengan saat ini adalah menyelenggarakan kegiatan sebagai berikut :

a) Menerima simpanan dalam bentuk :

(1) Giro

(2) Deposito berjangka

(3) Tabungan

a. Tandamata

b. Simpeda

c. Tabah (Tabungan Amal Ibadah)

(d) Khusus Tabah diberikan tijaroh.

b) Memberikan kredit jangka pendek, jangka menegah, jangka panjang kepada perusahaan-perusahaan untuk keperluan pengembangan rentabilitas dan modernisasi

c) Memberikan jaminan bank, melayani kiriman uang, inkaso dan jasa-jasa bank lainnya

d) Menerima pembayaran telepon, PBB, air dan setoran pajak

e) Menjalankan usaha-usaha bank lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melakukan kegiatan usahanya Bank BJB memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk jasa-jasa sebagai berikut :

a) Jasa Perkreditan

Seperti halnya bank-bank ataupun lembaga keungan lainnya, maka Bank BJB pun memberikan pelayanan kredit baik kepada nasabahnya masyarakat umum, dengan menghendaki suatu jaminan sehingga resiko dapat dihindarkan. Secara umum jaminan kredit dibagi :

1. Kredit blangko: Pemberian kredit tanpa jaminan.

2. Jaminan orang : Pihak ketiga (borg) bertanggungjawab atas pelaksanaan

kewajiban peminjam.

3. Jaminan benda : Barang dijadikan sebagai jaminan.

Selain adanya pembagian dalam jaminan kredit, juga dalam hal sejenis kredit. Secara umum dapat dibagi :

1. Kredit jangka pendek : kurang dari satu tahun

2. Kredit jangka menengah : 1 s.d. 3 tahun

3. Kredit jangka panjang : lebih dari 3 tahun

Pembagian jenis kredit ini erat kaitannya dengan suku bunga yang nantinya akan dibedakan pada pihak peminjam. Semakin lama meminjam semakin besar bunga yang harus dibayar atau dapat juga berdasarkan persentase bunga yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian. Sering terjadi bahwa kredit yang diperoleh sesorang digunakan tidak produktif, sehingga ia sulit mengembalikannya. Oleh karena itu untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, maka pihak bank selain meminta jaminan kredit, perlu kiranya memberikan penerangan kepada masyarakat agar dapat menggunakan kredit tersebut sebaik mungkin. Adapun fasilitas kredit yang disediakan Bank BJB meliputi :

a) Kredit investasi

b) Kredit modal kerja

c) Kredit kerjasama

d) Kredit pegawai

e) Kredit pensiun.

Yang keseluruhannya tersebar dalam sektor pertanian, pertambangan, perindustrian, konstruksi, perdagangan, jasa, transfortasi dan lain-lain dengan

menitikberatkan pada sektor-sektor ekonomi yang mendorong perkembengan perusahaan golongan ekonomi lemah yang menyerap tenaga kerja.

b) Jasa Lainnya

Bank BJB dalam melaksanakan usahanya selain memberikan pelayanan jasa berupa kredit juga jasa lainnya dalam hal pengerahan dari masyarakat, yaitu :

(1) Giro, Deposito (Simpanan berjangka)

(2) Tabungan yang terdiri dari :

1. Tanda Mata (Tabungan Anda Masa Datang)

2. Tanda Mata Gold.

3. Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah)

4. Tabah (Tabungan Amal Ibadah)

5. Tabungan Jabar Okey.

(3) Jasa transaksi luar negri adalah transaksi ekspor dan impor

(4) Kiriman uang dalam dan luar negri

(5) Inkaso uang dalam dan luar negri

(6) Surat keterangan bank/referensi bank, jaminan bank

(7) Menerima pembayaran telepon, PBB, air dan setoran pajak.

4.2 Hasil Pembahasan

4.2.1 Perkembangan Rentabilitas Periode 2008-2012 Pada Bank BJB Cabang Utama Bandung.

Bank BJB adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang perbankan. Salah satu kegiatan utama yang terdapat di Bank BJB adalah memberikan pelayanan terhadap nasabah.

Selain menabung bank bjb juga memberikan pelayanan untuk nasabah yang akan melakukan kredit dan deposito.bagi pegawai negri sipil yang akan melakukan kredit bisa langsung dipotong dari gaji pegawai tersebut(kredit guna bhakti.

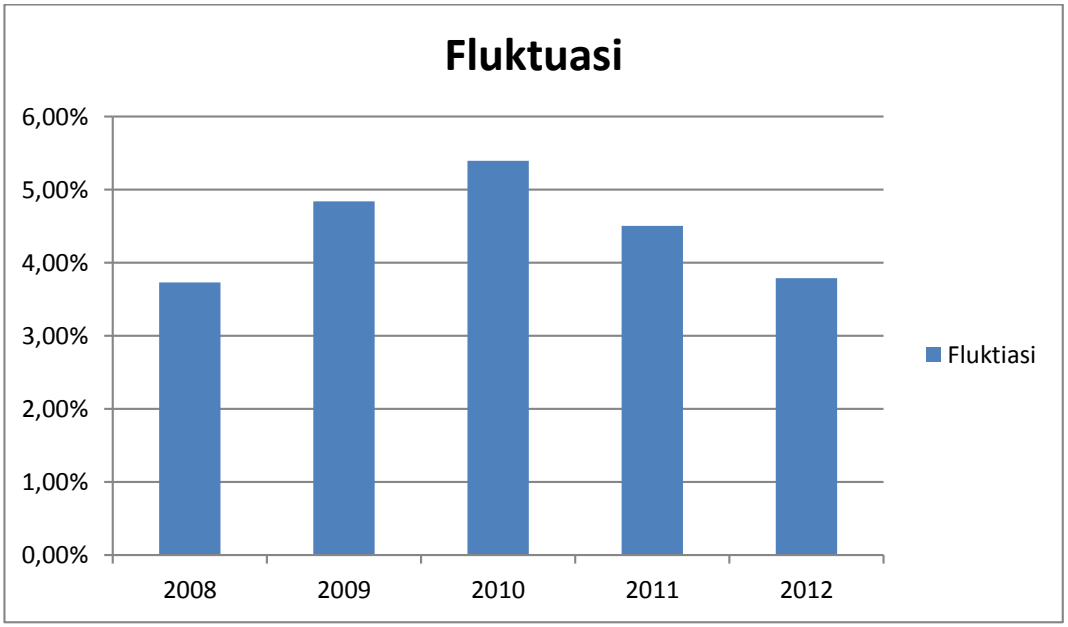
Tabel 4.1

Perkembangan Rentabilitas

Bank BJB Cabang Utama Bandung

Periode tahun 2008-2012

Tahun	Aktiva Lancar	Laba Sebelum Pajak	Rentabilitas	Perkembangan %
2008	5.594.571.151.448	209.232.179.605	3,73 %	-
2009	5.654.040.265.579	275.126.538.455	4,84 %	1,062
2010	6.579.860.608.277	355.384.584.264	5,40 %	16,374
2011	7.809.206.802.959	352.693.115.465	4,51 %	18,683
2012	8.032.480.675.692	304.933.000.000	3,79 %	2,859



$$\text{Perkembangan Tingkat Rentabilitas Tahun (n)} = \frac{\text{Tkt Rentabilitas Th. (n)} - \text{Tkt Rentabilitas Th. (n-1)}}{\text{Tkt Rentabilitas Th. (n-1)}} \times 100\%$$

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa rentabilitas mengalami peningkatan pada tahun 2009 sampai 2010 dan terjadi penurunan kembali pada tahun 2011 sampai 2012. Hal ini disebabkan oleh adanya kredit macet, pemberian pinjaman oleh bank dan kredit likuiditas.

4.2.2 Upaya yang dilakukan oleh PT.Bank BJB Cabang Utama Bandung untuk meningkatkan rentabilitas.

Agar rentabilitas ekonomi Bank BJB dapat meningkat, maka pihak Bank BJB harus dapat memperkirakan kondisi perekonomian sehingga perbandingan antara pendapatan usaha dengan beban usaha dan juga pengembalian modal asing tidak terlalu besar. Karena semakin banyak dana yang dikeluarkan akan menyebabkan berkurang laba. pengaruh antara pemberian pinjaman dengan rentabilitas ekonomi perusahaan, maka perusahaan dalam hal ini PT.Bank BJB tetap melaksanakan peraturan yang berlaku kepada setiap nasabahnya dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan manajemen perusahaan yang baik, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat meningkat. Maka masyarakat akan melakukan peminjaman pada PT.Bank BJB dan mengembalikan pinjaman tersebut sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh PT.Bank BJB.